

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS FABEL SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI 2 BIMA

Rabiatun Awaliyah

(Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: rabiatunawaliyah10@gmail.com

Abstrak: Minat belajar merupakan bagian terpenting yang menentukan hasil belajar. Siswa yang memiliki minat pada suatu pelajaran maka ia akan dengan penuh semangat akan mempelajarinya sehingga hasil belajar yang diperolehpun akan lebih maksimal dengan siswa yang tidak memiliki minat pada suatu pelajaran. Terlebih di masa pandemi seperti saat ini tentu peran guru sangat dibutuhkan untuk meningkat minat belajar siswa pada keterampilan menulis fabel yang memang pada pengerjaannya membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Bima. Metode yang digunakan yaitu regresi linear sederhana, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel. Hal ini berdasarkan analisis statistik yang menghasilkan koefisien determinasi 50,0% dan dalam pola permasalahannya menjadi $\hat{Y} = 20,176 + 0,753X$ yang berarti tingkat pengaruh tergolong kuat dan diperoleh t hitung sebesar 7,279 lebih besar dari t tabel dengan taraf nyata nyata 0,05 sebesar 2,005 yang berarti signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel.

Kata Kunci: minat belajar, hasil belajar, menulis fabel

PENDAHULUAN

Di tahun 2020 dunia pendidikan mengalami perubahan dikarenakan adanya pandemi, hal ini tentu berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19, mengemukakan kurikulum merupakan “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Sejak zaman Indonesia merdeka hingga saat ini kurikulum mengalami beberapa kali pergantian, kurikulum yang digunakan di Indonesia adalah kurikulum 2013, namun dikarenakan awal tahun 2020 dunia pendidikan mengalami perubahan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 untuk

penggunaan kurikulum 2013 disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik selama masa pandemi Covid-19, hal tersebut tentu berdasarkan keputusan Kemendikbud.

“Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus. Satuan pendidikan dalam kondisi khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik”. Mendikbud menjelaskan pelaksanaan kurikulum pada kondisi khusus bertujuan untuk memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan untuk menentukan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Satuan pendidikan pada kondisi khusus dalam pelaksanaan pembelajaran dapat 1) tetap mengacu pada Kurikulum Nasional; 2) menggunakan kurikulum darurat; atau 3) melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri. Semua jenjang pendidikan pada kondisi khusus dapat memilih dari tiga opsi kurikulum tersebut.

Di MTs Negeri 2 Bima untuk tahun 2021 kurikulum yang digunakan yaitu tetap menggunakan kurikulum biasa yaitu k-13 yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tentunya tetap mengacu pada kurikulum nasional, sedangkan untuk rencana pelaksanaan pembelajarannya yaitu menggunakan RPP 1 lembar yang meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian/asesmen. Tentu pada RPP yang digunakan mengalami sedikit perubahan dikarenakan adanya pandemi salah satunya mengalami pengurangan alokasi waktu jam pembelajaran, dan juga pada penerapan sistem pembelajaran yang diterapkan mengacu pada kondisi zona di setiap daerah.

Jika sebuah daerah/wilayah berzona merah atau hitam maka sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Zona merah yang dimaksud adalah angka kenaikan Covid-19, begitupun sebaliknya jika zona sudah kuning atau hijau maka metode pembelajaran bisa dilakukan secara luring/ luar jaringan atau tatap muka. Dalam pembelajaran daring yang efektif biasanya menggunakan aplikasi tatap muka seperti *zoom* atau *google meet*. Tetapi di MTs Negeri 2 Bima tidak semua guru atau siswa bisa menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan menggunakan sistem pembelajaran daring secara maksimal dengan menggunakan aplikasi tatap muka seperti *zoom*, *google meet*, ataupun aplikasi yang serupa, dikarenakan keterbatasan jaringan atau kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa sehingga sekolah biasanya hanya memanfaatkan *WhatsApp grup* sebagai media pembelajaran.

Pemanfaatan *WhatsApp grup* sebagai media pembelajaran digunakan jika sekolah menerapkan pembelajaran daring, namun di MTS Negeri 2 Bima untuk awal tahun 2021 sampai akhir semester yaitu bulan Juni pihak sekolah menerapkan pembelajaran luring dikarenakan kondisi yang sudah memungkinkan tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada. Dalam kondisi yang seperti saat ini tentu peran guru sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran, untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal tentu harus didukung dengan minat belajar

siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Slameto (2010:57) “Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada ketertarikan baginya”.

Ketertarikan merupakan kegiatan yang siswa minati atau senang dalam hal pembelajaran di sekolah, hal ini sejalan dengan pendapat Muhibbin Syah (2016:133) yang mengatakan bahwa minat belajar adalah “kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Contohnya seorang siswa yang berminat pada mata pelajaran fabel maka siswa terlihat fokus dibandingkan dengan siswa lainnya yang tidak memiliki minat pada teks fabel. Dengan begitu siswa yang fokus terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa lebih gampang memahami materi dan memiliki semangat untuk belajar lebih rajin sehingga mendapatkan hasil belajar seperti yang diharapkan.

Hasil belajar pada umumnya sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, sejalan dengan pendapatnya Slameto (2010:54) faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu yang pertama adalah “Faktor intern, pada faktor intern meliputi faktor jasmaniah berupa kesehatan, dan cacat tubuh. Faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor kelelahan, kelelahan sendiri dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat”. Namun yang lebih difokuskan pada penelitian ini adalah pada faktor internnya yaitu minat belajar.

Dengan mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka akan membantu guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, sehingga jika siswa sudah memiliki minat belajar maka akan menimbulkan rasa ingin tahu dan perasaan senang dalam belajar yang mana hal itu terjadi apabila pembelajaran yang disampaikan menarik bagi siswa.

Dari pandangan para ahli di atas yang mengatakan minat berpengaruh pada aktivitas belajar, karena minat adalah faktor dari dalam yang ada pada siswa yang dapat menunjang pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal terutama pada teks fabel. Dalam fabel, Kemendikbud (2017:201) memaparkan bahwa terdapat ciri, struktur, unsur dan kebahasaan yang harus dipahami agar siswa mampu menghasilkan atau menuliskan cerita fabel yang pernah mereka dengar atau baca sebelumnya.

Pada unsur-unsur intrinsik fabel terdiri dari tema, tokoh, alur atau plot, latar, sudut pandang serta amanat. Pada latar dibedakan menjadi dua yaitu latar waktu dan tempat. Keterangan waktu menurut Busri dan Badrih (2015:117) “Keterangan waktu dapat berupa kata, frasa, atau anak kalimat. Kalimat-kalimat yang berisi keterangan waktu sebenarnya bermacam-macam tergantung pada keterangan waktu itu, keterangan waktu dapat menempati posisi bebas, di awal, di tengah atau di akhir kalimat”. Jadi, untuk keterangan waktu tidak ada ketentuan khusus dimana letak atau

posisi untuk meletakkan keterangan waktunya, semuanya tergantung pada kalimat yang menerangkan. Sedangkan untuk keterangan tempat mempunyai beberapa fungsi diantaranya memberi keterangan pada subjek, objek dan seluruh keadaan dalam kalimat". Busri dan Badrih (2015:117). Pada fabel ada banyak hal yang mesti diperhatikan siswa agar menunjang kemampuan siswa dalam hal penulisan fabel yang baik dan benar.

Fabel juga merupakan cerita moral yang dianggap oleh sebagian orang hanya hiburan, padahal pada cerita fabel memuat nilai-nilai moral yang berguna bagi kehidupan. Misalnya pada cerita si Kancil yang dikenal suka mencuri dan nakal yang mana pesan moral yang bisa diambil adalah ketika kita berbuat sesuatu yang salah maka suatu hari kita akan merasakan akibatnya. Untuk itu dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam mengembangkan kreatifitas yang dimiliki agar bagaimana caranya meningkatkan minat belajar siswa agar proses pembelajaran dalam menulis fabel berlangsung secara maksimal sehingga siswa mampu memahami dan bisa menulis teks fabel yang baik dan benar agar siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian ini akan mengkaji bagaimana minat belajar siswa di MTs Negeri 2 Bima, bagaimana hasil belajar khususnya pada menulis fabel dan bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel Siswa Kelas VII Di MTSN 2 Bima.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptif. Peneliti terjun langsung ke Mts Negeri 2 Bima pada tanggal 29 April 2021 untuk mengambil data secara langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Bima tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 120 siswa. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Yamane Sugiyono (2018:143). sehingga didapat hasil 55 siswa yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* yang bertujuan agar semua populasi bisa memiliki peluang untuk menjadi subjek atau sampel pada penelitian ini tentunya dengan tidak memperhatikan strata atau tingkatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian yang dilakukan pada empat kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar menulis fabel sebagai variabel terikat (Y). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode penyebaran angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Penyebaran angket menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif pilihan jawaban, Pertanyaan dalam angket ditujukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada teks fabel. Sedangkan untuk tes menggunakan portofolio pembuatan teks cerita fabel dengan ketentuan sesuai dengan materi yang

diajarkan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII disesuaikan dengan silabus dan kompetensi dasar yang telah diterapkan di sekolah yaitu pada KD 4.16.

Analisis data yang digunakan pada penelitian yaitu menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui atau memprediksi seberapa besar pengaruh dari variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar menulis fabel. Namun sebelum melakukan pengujian analisis data untuk menjawab rumusan masalah terkait minat belajar dan hasil belajar menulis fabel analisis menggunakan statistik deskriptif, langkah pertama adalah membuat tabel distribusi frekuensi, lalu setelah itu mencari mean atau rata-rata, median dan modus yang diperoleh siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Bima. Setelah dideskripsikan hasil dari minat belajar dan hasil belajar menulis siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Bima baru setelah itu untuk mengetahui pengaruh antara variabel minat belajar dan variabel hasil belajar menulis fabel akan di analisis dengan menggunakan statistik inferensial yaitu regresi linear sederhana dengan mencari persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X$, Sugiyono (2016:261) dengan menggunakan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data penelitian dibagi menjadi dua bagian yang terdiri dari data variabel bebas yaitu minat belajar siswa (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar menulis fabel (Y) yang dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik. Berdasarkan perhitungan hasil penyebaran angket yang disebarkan untuk variabel minat belajar memiliki nilai modus 75, nilai median 82, nilai mean/ rata-rata 81. Dengan jumlah data maksimal 96 dan minimal 56 dengan sampel yang berjumlah 55 siswa. Sedangkan untuk hasil belajar menulis fabel diperoleh untuk variabel hasil belajar memiliki nilai modus 81, nilai median 81, nilai mean/ rata-rata 81,2. Dengan jumlah data maksimal 96 dan minimal 62 dengan sampel yang berjumlah 55 siswa.

Selanjutnya regresi linear sederhana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Bima yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$, diperoleh dari tabel *coefficients* yaitu untuk melihat gambaran persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan, menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 20,176 sedangkan nilai minat belajar (b/koefisien regresi) sebesar 0,753. Dari hasil tersebut menunjukkan persamaan regresinya $\hat{Y} = 20,176 + 0,753X$ yang artinya bahwa nilai konsisten variabel partisipasi adalah sebesar 20,176, sedangkan Koefisien regresi X sebesar 0,753 mengatakan bahwa pada setiap penambahan 1% minat belajar maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,753.

Setelah persamaan regresi, selanjutnya analisis koefisien regresi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel dengan melihat besaran pada R dan R Square untuk mengetahui berapa persen (%) varian variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Dari hasil tabel *Model Summary* menunjukkan nilai R atau koefisien R sebesar 0,707. Dari output

tersebut diperoleh koefisien determinasi R square sebesar 0,500 diubah dalam bentuk persen menjadi 50,0% berarti disimpulkan variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 50,0% yang artinya bahwa pengaruh variabel bebas (minat belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar menulis fabel) adalah sebesar 50,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Pengujian hipotesis H_a dan H_o “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Menulis Fabel Siswa Kelas VII MTSN 2 Bima” menggunakan uji signifikansi koefisien regresi, dengan melihat nilai signifikan, apabila (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Atau Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. maka H_o ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapat yaitu 0,00 yang artinya $0,00 < 0,05$ maka dengan demikian H_o ditolak, H_a diterima. Dan dari hasil nilai t, diperoleh $t_{hitung} = 7,279$, $t_{tabel} 2,005$. atau $7,279 > 2,005$. Jadi, hipotesis yang diajukan peneliti diterima, yaitu “Terdapat Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Menulis Fabel Siswa Kelas VII di MTSN 2 Bima”.

Pembahasan berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel, atau hipotesis penelitian diterima. Pengaruh dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar menulis fabel secara statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 20,176 + 0,753X$ Hal ini berarti bahwa setiap penambahan 1% variabel minat belajar akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar menulis fabel sebesar 0,753. Kekuatan pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,707 harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dari variabel minat belajar siswa terhadap hasil belajar menulis fabel.

Selain itu dari hasil perhitungan koefisien regresi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,279 > 2,005$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel. Besarnya kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar menulis fabel ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 50,0%, hal ini menandakan kenaikan atau penurunan hasil belajar menulis fabel dipengaruhi oleh minat belajar siswa sebesar 50,0%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Hasil perhitungan tersebut didukung oleh teori oleh Slameto (2010) pada bukunya yang berjudul “Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi” bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu yang pertama adalah “Faktor intern, pada faktor intern meliputi faktor jasmaniah berupa kesehatan, dan cacat tubuh. Faktor psikologis berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan

kesiapan. Faktor kelelahan, kelelahan sendiri dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Faktor yang kedua adalah faktor ekstern yang meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat". Faktor minat belajar adalah salah satu faktor dari sekian faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa akan sulit bagi siswa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi karena kedua kegiatan tersebut mengharuskan siswa untuk banyak belajar yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar. Dengan kata lain tingkat minat belajar secara langsung akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang telah melewati tahap pengolahan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Menulis Fabel Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 2 Bima. Hal ini dapat dilihat dari hasil persamaan regresi $\hat{Y} = 20,176 + 0,753X$ yang berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel minat belajar akan menyebabkan peningkatan pada hasil belajar sebesar 0,753 unit. Kekuatan pengaruh dari minat belajar terhadap hasil belajar juga ditunjukkan dengan hasil perhitungan koefisien jalur sebesar 0,707 yang berkategori kuat. Selain itu minat belajar juga memberikan kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 50,0%. Hal ini menandakan kenaikan atau penurunan hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 50,0%, sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) bagi sekolah disarankan untuk melengkapi fasilitas belajar mengajar, baik sarana maupun prasarana, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari minat tetapi faktor dari luar seperti lingkungan sekolah juga ikut mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa. (2) Bagi para guru bahasa Indonesia dalam pengajarannya harus lebih berusaha dalam membangkitkan minat belajar siswa terlebih dalam keadaan pandemi seperti saat ini tentu peran guru sangat penting dalam menciptakan situasi proses pengajaran yang bervariasi sehingga hasil belajar siswa pun akan semakin meningkat. (3) Bagi siswa diharapkan mau meningkatkan kesadaran dan usahanya dalam rangka memperoleh informasi non formal seperti mencari informasi lewat internet, membaca koran/ buku selain buku referensi, tidak hanya berpatokan pada guru sehingga pengetahuan atau wawasan bertambah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Moh. Badrih, M.Pd dan Ibu Elva Riezky Maharany, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing skripsi dan kepada pihak yang memberikan dukungan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Hasan Busri, dan Moh. Badrih. 2015. *Linguistik Indonesia*. Malang: Worldwide Readers.
- Kemendikbud, Nomor 719/P/2020 *Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus*. Online. (<https://www.kemdikbud.go.id>, diakses Januari 2021)
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Butir 13*. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.

Malang, 21 Juli 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1



Dr. Moh. Badrih, M.Pd.

NIP. 110605198525136